



## Pengenalan Bahasa Inggris Bagi Anak Melalui Pendampingan Belajar

Jusriati<sup>1</sup>, Hajeni<sup>2</sup>, Nasriandi<sup>3</sup>

<sup>133</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo.

\*Corresponding author

E-mail: ([Jusriati@umpalopo.ac.id](mailto:Jusriati@umpalopo.ac.id)) \*

### **Abstract:**

*Society is required to be able to communicate using English in order to connect with the world. This service aims to introduce children to English, increase children's interest in learning English, provide understanding to parents, especially mothers and the community, about the importance of learning English for young learner. The method used is the observation method where the data collection technique used involves systematic observation and recording. The results of the activity showed that all participants who took part in the language guidance program were very active in the learning process and enjoyed the activity.*

**Keywords:** *English; Assitance; Learning*

### **Pendahuluan**

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan dengan simbol-simbol yang telah disepakati (Kusumawati, 2019). Bahasa dapat berupa bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa isyarat, atau kombinasi dari keduanya (Omar, 2009). Bahasa juga dapat mencakup aturan tata bahasa, kosakata, dan pengucapan yang disepakati oleh komunitas yang menggunakannya. Bahasa adalah salah satu fitur unik yang membedakan manusia dari hewan lainnya, dan menjadi salah satu cara yang paling penting dalam memperoleh pengetahuan dan membangun interaksi sosial dengan orang lain.

Masyarakat dituntut untuk bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris agar terhubung dengan dunia. Kemampuan berbahasa tentu adanya pelatihan yang membutuhkan proses yang tidak instan (Hastuti & Roviati, 2020). Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenali dan dilatih Bahasa Inggris. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi untuk mengenal dunia global (Nasution, 2016). Menurut beberapa para ahli, pembelajaran Bahasa Inggris dirasa penting untuk dimulai sedini mungkin. Mengetahui dan belajar Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Masyarakat harus memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris agar dapat terhubung dengan dunia internasional. Untuk menguasai bahasa Inggris, dibutuhkan pelatihan yang memerlukan waktu dan proses yang tidak instan. Sejak usia dini, anak-anak harus diperkenalkan dan dilatih dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar karena ini merupakan cara untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia global. Beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Inggris harus dimulai sejak dini (Handayani, 2016). Cara belajar Bahasa Inggris yang efektif antara lain dengan mempelajari pelafalan huruf, kosa kata, membaca dan menggunakan kalimat dalam bahasa Inggris dengan benar (Viridyna, 2015).

Pengajaran memiliki makna sebagai cara mengajar atau mengajarkan. Oleh karena itu Mata pelajaran Bahasa Inggris tidak termasuk dalam kurikulum nasional untuk program pendidikan dasar. Jika mata pelajaran Bahasa Inggris diajarkan di sekolah dasar, hanya termasuk dalam muatan lokal yang dibuat berdasarkan kebijakan masing-masing sekolah dasar.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya Menunjukkan anak-anak di usia dini tentang bahasa Inggris, Meningkatkan minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris, dengan cara yang mudah dan menyenangkan seperti pembelajaran yang berbasis permainan. Ini dapat dilakukan melalui pendampingan pembelajaran bahasa Inggris, Memberikan pemahaman kepada orangtua, khususnya para ibu dan masyarakat, tentang pentingnya belajar bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar, Mendorong orangtua untuk memotivasi putra dan putrinya yang bersekolah di tingkat sekolah dasar untuk mulai belajar bahasa Inggris.

Penulis sangat tertarik untuk melaksanakan program bimbingan belajar bahasa untuk anak-anak sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi anak-anak di kota Palopo. Bimbingan bahasa bertujuan untuk mendekatkan ilmu bahasa Inggris pada anak-anak dengan cara memberikan semangat dan motivasi untuk belajar.

## **Metode**

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam metode ini, penulis melakukan survei langsung untuk mengamati langsung fenomena sosial yang terjadi. Metode pengumpulan data observasi juga termasuk paradigma pengabdian dan pendekatan kualitatif yang berfokus pada masalah yang ada di lapangan dan memungkinkan proses sosial dan fenomena dijelaskan dengan lebih tepat. Selain itu, tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang kondisi di lokasi, seperti bagaimana anak-anak pertama kali merespon ketika mendengar Bahasa Inggris.

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan metode eksperimental yang merupakan cara untuk menguji ide, praktik, dan prosedur dengan tujuan menentukan hasil atau variabel dependen. Metode eksperimental ini melibatkan siswa dalam proses belajar-mengajar dengan cara mengalami dan membuktikan sendiri hasil percobaan. Dalam pelaksanaannya, dilakukan bimbingan belajar bahasa Inggris khususnya untuk anak Sekolah Dasar.

Proses lapangan terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

- a. Melakukan pengamatan di sekolah yang menjadi lokasi pengabdian.
- b. Mensosialisasikan pentingnya belajar Bahasa Inggris kepada orangtua dan melakukan pendataan terhadap anak-anak yang akan mengikuti program bimbingan bahasa.
- c. Melakukan pengajaran langsung dengan bertatap muka dengan anak-anak.
- d. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan dan menyusun laporan.

### Hasil dan Diskusi

Masyarakat memberikan dukungan yang cukup dalam pelaksanaan program ini. khususnya dalam kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris. Partisipasi masyarakat dalam program tersebut meliputi: Anak-anak didik memotivasi teman-temannya, baik teman dekat maupun teman sekolah, untuk ikut serta dalam program bimbingan bahasa. Anak-anak mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dengan antusias setelah belajar kelompok.

Peserta didik memahami Bahasa Inggris sebagai bahasa universal yang dapat digunakan di seluruh dunia serta menyadari betapa pentingnya mempelajari bahasa asing di era saat ini. Mereka dapat mengembangkan kemampuan diri melalui bahasa dan pengenalan Bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan, minat, dan ikatan emosional dengan bahasa tersebut. Hal ini akan membantu anak-anak merasa terikat dan mencintai Bahasa Inggris saat menerima pelajaran formal di masa dewasa nanti.



Gambar 1. Pendampingan Anak Belajar Bahasa Inggris



Gambar 2. Pendampingan Anak Belajar Bahasa Inggris Secara Khusus

Keseluruhan peserta yang mengikuti program bimbingan bahasa, sangat aktif dalam proses pembelajaran dan menikmati kegiatan tersebut, sehingga mampu menyelesaikan pertanyaan ketika bekerja secara individu. Selama kegiatan tersebut, masyarakat memberikan respon yang cukup positif dan menyambut dengan hangat. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari masyarakat membantu kelancaran program yang sudah dilaksanakan.

### **Kesimpulan**

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) didasarkan pada pencapaian tujuan kegiatan. Kegiatan PKM ini meliputi penyampaian materi, pendampingan di kelas secara langsung. Selama kegiatan pendampingan, peserta menunjukkan antusiasme dan semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris berdasarkan hasil observasi. Diharapkan bahwa kegiatan pendampingan ini akan meningkatkan kemampuan peserta dalam belajar bahasa Inggris sehingga mereka dapat memanfaatkannya di masa depan. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan sikap dari peserta yang kurang aktif, tidak antusias, dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias, dan mau berinteraksi secara kolaboratif selama kegiatan pendampingan. Hal ini menyebabkan peningkatan keterampilan peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Selama kegiatan pendampingan, terdapat proses interaktif aktif antara pemateri dan peserta.

## **Pengakuan**

Pelaksanaan pengabdian ini tidak mungkin terjadi tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Pengabdi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya seluruh pihak yang telah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Demikian juga, para guru, panitia, dan peserta didik.

### Daftar Referensi

- Handayani, S. (2016). Urgensi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dipandang Dari Perspektif Psikolinguistik. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(2).
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24–30.
- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Nasution, S. (2016). Pentingnya pendidikan Bahasa Inggris pada anak usia dini. *Warta Dharmawangsa*, 50.
- Omar, H. C. (2009). *Penterjemahan dan bahasa isyarat*. ITBM.
- Virdyna, N. K. (2015). Penerapan metode fonik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 113–130.